



**Edukasi Kesehatan Protokol Pencegahan COVID-19 dan  
Penyerahan Bantuan Sembako di Panti Asuhan As-Salam Kota Pekanbaru**

**Tyagita Widya Sari<sup>1</sup>, Husni Mubarak<sup>2</sup>, Puspa Ningrum<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Abdurrab, Riau, Indonesia<sup>1</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Abdurrab, Riau, Indonesia<sup>2,3</sup>

E-mail : [tyagita.ws@univrab.ac.id](mailto:tyagita.ws@univrab.ac.id)<sup>1</sup> [husni.mubarak@univrab.ac.id](mailto:husni.mubarak@univrab.ac.id)<sup>2</sup> [puspa.ningrum@univrab.ac.id](mailto:puspa.ningrum@univrab.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Indonesia melaporkan 232.628 kasus COVID-19 dengan 9222 kematian per 18 September 2020. Kota Pekanbaru menempati peringkat pertama jumlah kasus COVID-19 terbanyak dengan 1955 kasus dan 43 kematian. Tim KUKERTA Universitas Abdurrab tahun 2020 menjalankan satu skema khusus untuk Covid-19 dimana mahasiswa dan dosen juga dapat berkontribusi dalam menghadapi pandemi ini melalui jalur dan bidang ilmunya masing-masing. Tim KUKERTA kelompok 39 bersama masyarakat dan anak binaan di Panti Asuhan As-salam yang berlokasi di Jalan Safari Gang Safari IV, Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru melaksanakan kegiatan "Edukasi Kesehatan Protokol Pencegahan COVID-19". Kegiatan yang dilakukan meliputi edukasi cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang baik dan benar, penyerahan bantuan masker kain dan sarana cuci tangan, penempelan poster kesehatan, serta penyerahan makanan ringan dan bantuan sembako kepada pengurus dan perwakilan anak binaan panti asuhan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat bertambahnya pengetahuan terkait protokol pencegahan COVID-19 yang dimiliki pengurus dan anak binaan serta meringankan beban finansial panti akibat dampak pandemi COVID-19. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pengurus dan anak binaan menyambut baik dan mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan oleh tim KUKERTA kelompok 39.

**Kata kunci:** COVID-19, edukasi, panti asuhan, pencegahan, sembako

**Abstract**

*Indonesia reported 232,628 cases of COVID-19 with 9222 deaths as of 18 September 2020. Pekanbaru City is in the first place with the highest number of COVID-19 cases with 1955 cases and 43 deaths. The KUKERTA team of Abdurrab University in 2020 runs a special scheme for Covid-19 where students and lecturers can also contribute to dealing with this pandemic through their respective channels and fields of knowledge. The KUKERTA group 39 team together with the community and assisted children at the As-salam Orphanage, located at Jalan Safari Gang Safari IV, Labuh Baru Barat Subdistrict, Payung Sekaki District, Pekanbaru City carried out the activity "Health Education on COVID-19 Prevention Protocol". Activities carried out include education on how to wash hands and use proper and correct masks, handing over cloth masks and hand washing facilities, affixing health posters, as well as handing over snacks and basic food assistance to administrators and representatives of the orphanage assisted children. The results of this activity are expected to increase knowledge regarding the COVID-19 prevention protocol owned by the management and assisted children and ease the financial burden of the orphanage due to the impact of the COVID-19 pandemic. The conclusion of this activity is that the management and the assisted children welcomed and appreciated the activities carried out by the KUKERTA team group 39.*

**Keywords:** COVID-19, Education, Groceries, Prevention, Orphanage

Copyright (c) 2020 Tyagita Widya Sari, Husni Mubarak, Puspa Ningrum

✉ Corresponding author

Address : Universitas Abdurrab

Email : [tyagita.ws@univrab.ac.id](mailto:tyagita.ws@univrab.ac.id)

Phone : 085213591520

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.85>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721-9216 (Media Online)

**PENDAHULUAN**

Badan Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menyatakan *Coronavirus* sebagai penyebab pandemi *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) di seluruh dunia. Jumlah kasus COVID-19 per 18 September 2020 di seluruh dunia telah mencapai 29.737.453 kasus dengan 937.391 kematian, di antaranya Indonesia melaporkan 232.628 kasus COVID-19 dengan 9222 kematian (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020; World Health Organization, 2020). Adapun kasus COVID-19 yang dilaporkan di Provinsi Riau per 17 September 2020 mencapai 4462 dengan 92 kematian. Kota Pekanbaru menempati peringkat pertama jumlah kasus COVID-19 terbanyak dengan 1955 kasus dan 43 kematian (Pemerintah Provinsi Riau, 2020).

Sampai saat ini belum ditemukan vaksin dalam mencegah infeksi COVID-19. Cara terbaik dalam mencegah terinfeksi ialah dengan cara menjauhi terpapar virus penyebab COVID-19 (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), 2020). Berdasarkan Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia yang dirilis oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (2020), terdapat beberapa bagian yang harus diikuti dalam menunjang pencegahan tersebar virus pernapasan, yaitu dengan menjaga kebersihan diri atau *personal hygiene* melalui mencuci tangan secara berkala dengan menggunakan sabun dan air mengalir selama 20 detik dan menggunakan masker kain 3 lapis sesuai standar. Selain itu, dianggap perlu juga untuk dilakukan pembatasan jarak dan sosial (*physical and social distancing*) untuk meminimalisir kontak dan kemungkinan penularan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) Universitas Abdurrah tahun 2020 menyesuaikan dengan kondisi pandemi yang terjadi saat ini antara lain meliputi metode dan mekanisme pelaksanaan program KUKERTA. Tim KUKERTA Universitas Abdurrah tahun 2020 juga menjalankan satu skema khusus untuk COVID-19 dimana mahasiswa dan dosen juga dapat berkontribusi dalam menghadapi pandemi ini melalui jalur dan bidang ilmunya masing-masing. Tim KUKERTA kelompok 39 bersama masyarakat dan anak binaan di Panti Asuhan As-salam di bawah naungan Yayasan As-salam Nur Hidayah yang berlokasi di Jalan Safari Gang Safari IV, Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru melaksanakan kegiatan “Edukasi Kesehatan Protokol Pencegahan COVID-19”.

Pihak Panti Asuhan As-salam Kota Pekanbaru sebenarnya telah memiliki pengetahuan dan kesadaran terhadap bahayanya virus COVID-19 ini. Pengurus panti asuhan sudah sadar akan pentingnya hidup bersih dan sehat serta mengikuti protokol kesehatan dan arahan pemerintah dalam hal pencegahan dan penanggulangan Pandemi COVID-19. Beberapa temuan tim KUKERTA dalam survei pendahuluan ke lokasi panti asuhan antara lain sebagai berikut :

1. Masih kekurangan sarana dalam penerapan mencuci tangan yang baik dan benar serta belum adanya edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar dari pihak lain sebelumnya.
2. Masih ada anak binaan yang jarang menggunakan masker dan perlunya

penggunaan masker kain, serta edukasi cara menggunakan masker yang baik dan benar.

3. Pihak pengurus panti asuhan juga jarang melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala.
4. Anak binaan mematuhi arahan dari pemerintah untuk tetap berada di panti asuhan selama pandemi ini berlangsung dengan mengikuti program Belajar Dari Rumah.

Kondisi panti asuhan juga kurang mendapatkan perhatian dari para donatur, dimana dari segi ekonomi panti asuhan hanya bertumpu kepada yayasan yang didirikan oleh pemilik panti asuhan dan juga mendapat bantuan dari penduduk sekitar yang ingin memberikan sumbangan yang dibutuhkan oleh panti asuhan. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah orang terkonfirmasi positif COVID-19 sehingga kunjungan ke panti asuhan mengalami penurunan drastis dibanding saat biasanya, sehingga hal ini berdampak pada kondisi finansial panti asuhan tersebut untuk memenuhi kebutuhan anak binaan.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Panti Asuhan As-salam Kota Pekanbaru yang dipilih menjadi lokasi pengabdian. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Tim KUKERTA kelompok 39 melakukan survei terlebih dahulu untuk melihat keadaan dan kebutuhan yang ada di panti asuhan.

2. Tahap pelaksanaan

Program kerja terkait “Edukasi kesehatan

protokol pencegahan COVID-19” dilakukan kepada pengurus panti asuhan dan perwakilan anak-anak binaan di luar ruangan untuk menghindari kerumunan dan meminimalisir kontak fisik.

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian mempersiapkan hal-hal yang akan diperlukan antara lain poster dan perlengkapan lainnya seperti sabun cuci tangan, masker, galon air berkeran, dan juga mempraktekkan secara langsung cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang baik dan benar. Pihak pengurus panti asuhan dan perwakilan anak binaan mengulangi cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang baik dan benar sebagai indikasi mereka telah memahami edukasi kesehatan yang diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan yang dilakukan oleh tim KUKERTA kelompok 39 didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Program kerja yang dilaksanakan oleh tim KUKERTA kelompok 39 mengunjungi Panti Asuhan As-salam dimana sebelumnya telah dilakukan survei terlebih dahulu oleh peserta KUKERTA dan melihat keadaan dan kebutuhan yang ada di panti asuhan tersebut. Program kerja terkait “Edukasi Kesehatan Protokol Pencegahan COVID-19” dilakukan kepada pengurus panti asuhan dan perwakilan anak-anak asuh guna menghindari kerumunan dan meminimalisir kontak fisik serta dilakukan pula di luar ruangan (*outdoor*), antara lain adalah sebagai berikut :

1. Menyerahkan bantuan sarana cuci tangan dan sabun cuci tangan kepada pihak Panti Asuhan As-salam.



Gambar 1. Penyerahan Bantuan Sarana dan Sabun Cuci Tangan

2. Memberikan edukasi tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar.



Gambar 2. Edukasi Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar

3. Memberikan edukasi tentang penggunaan masker yang baik dan benar.



Gambar 3. Edukasi Menggunakan Masker yang Baik dan Benar

4. Menempel poster terkait definisi, tanda dan gejala, serta pencegahan COVID-19 di titik-titik strategis di lingkungan panti asuhan.



Gambar 4. Penempelan Poster Kesehatan

5. Menyerahkan bantuan masker berbahan dasar kain agar dapat dicuci dan dipakai kembali berulang kali sehingga lebih hemat dan ramah lingkungan



Gambar 5. Penyerahan Bantuan Masker Kain

6. Menyerahkan bantuan sembako ke pihak pengurus Panti Asuhan As-salam.



Gambar 5. Penyerahan Bantuan Sembako

Kegiatan Edukasi Kesehatan Protokol Pencegahan COVID-19 sudah sesuai dengan anjuran WHO dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia karena masyarakat harus

memiliki pengetahuan yang baik tentang pencegahan COVID-19 sehingga akan memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan COVID-19. Dengan demikian, masyarakat diharapkan akan memiliki perilaku pencegahan COVID-19 yang baik pula untuk meminimalisir kontak dan penularan sehingga pandemi COVID-19 dapat selesai (Notoatmodjo, 2010).

## SIMPULAN

Para peserta KUKERTA membuat program kerja dengan melaksanakan pembagian tugas yang diarahkan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) antara lain sebagai berikut:

1. Penyerahan bantuan masker kain
2. Penyerahan bantuan sabun cuci tangan
3. Penyerahan bantuan galon air berkeran sebagai sarana cuci tangan
4. Penyerahan bantuan makanan ringan (snack)
5. Penyerahan bantuan sembako
6. Penempelan poster kesehatan untuk pencegahan COVID-19
7. Pemberian edukasi kesehatan kepada pihak pengurus panti asuhan dan perwakilan anak-anak binaan dalam menggunakan masker dan mencuci tangan yang baik dan benar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Abdurrah yang sudah memfasilitasi kegiatan KUKERTA dan pihak pengurus Panti Asuhan As-salam Kota Pekanbaru yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan KUKERTA sekaligus pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. (2020). Peta Sebaran COVID-19 di Indonesia. Retrieved from <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Konsep Perilaku Kesehatan. Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pemerintah Provinsi Riau. (2020). Update COVID-19 Provinsi Riau. Retrieved from <https://corona.riau.go.id/>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). (2020). *Pneumonia Covid-19*. Jakarta.
- World Health Organization. (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard Overview. Retrieved from <https://covid19.who.int/>